

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia diciptakan di dunia ini untuk menjadi khalifah yang ditugaskan untuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala sesuai dengan konsep Al Qur'an maupun hadits, namun keduanya tidak dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya tubuh yang sehat. Dilihat dari sangat pentingnya kesehatan, islam mempunyai pandangan (*prespektif*) khusus tentang kesehatan. Al-Qur'an dan hadits merupakan pedoman hidup bagi setiap orang yang beriman yang sudah banyak menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, baik berupa perintah, anjuran, maupun larangan.

Kesehatan adalah yang utama di dalam kehidupan manusia, kesehatan adalah suatu keadaan dimana kondisi fisik yang baik, mental yang baik, dan juga kesejahteraan sosial, tidak hanya bebas dari penyakit atau gangguan. Nyeri merupakan rasa yang tidak nyaman pada suatu bagian tubuh akibat menderita atau merasakan sesuatu misalnya demam, sakit perut, dan lain sebagainya. Nyeri merupakan gangguan pada fungsi normal individu sebagai suatu totalitas, termasuk keadaan organisme sebagai sistem biologis dan penyesuaian sosialnya. Sakit juga bisa disebabkan oleh beberapa hal, entah itu berasal dari gaya hidup yang tidak sehat, lingkungan yang tidak bersih, atau karena metabolisme tubuh yang sedang menurun. Salah satu penyakit yang menghantui atau ditakuti masyarakat adalah penyakit stroke.¹

Di negara Indonesia tidak sedikit orang yang mempunyai penyakit stroke. Di Indonesia stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian. Stroke merupakan sindrom klinis dengan gejala berupa gangguan pada fungsi jaringan otak yang bisa

¹Triyino Et All, 2017. Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolothiasis (Kencing Batu) Di Kabupaten Klungkung, Bali. Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Udayana ISSN: 2354 5607. *Jurnal Psikologi Udayana* 2017, Vol. 4, No. 2,

berdampak serius pada kecacatan, kematian atau kelainan menetap. Penyebab dari stroke ini karena adanya gangguan pada aliran darah menuju otak yang berupa penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah pada otak yang membuat pasokan darah ke otak menjadi berkurang. Pasokan darah yang menurun ini akan mengakibatkan kematian sel-sel pada otak yang bisa mengakibatkan jaringan fungsi otak dan kecacatan bahkan kematian.

Menurut patologi anatomi dan penyebabnya, stroke dibedakan menjadi dua jenis yaitu stroke hemoragik dan stroke iskemik. Stroke hemoragik (pendarahan) yaitu stroke yang terjadi ketika pembuluh darah pecah, sehingga menghalangi aliran darah normal dan darah akan merembes ke suatu area otak dan akan merusaknya. Stroke iskemik (non hemoragik) yaitu stroke yang terjadi ketika aliran darah ke otak terhenti akibat aterosklerosis (penumpukan kolesterol di dinding pembuluh darah) atau gumpalan darah yang sudah menyumbat pembuluh darah ke otak sehingga pasokan darah ke otak terganggu².

Stroke mengakibatkan adanya disfungsi motorik dan sensorik, salah satunya yaitu penurunan rentang gerak. Pasien dengan penyakit stroke mengalami beberapa gangguan diantaranya adalah terjadi Gangguan yang bersifat fungsional, gangguan Keseimbangan dan lain-lain. Perubahan ini dapat mempengaruhi struktur pada fisik maupun mental (psikologi). Dengan adanya disfungsi pada pasien stroke ini akan mengalami kemunduran aktivitas seperti kehilangan otot, pelemahan anggota gerak, kesulitan berbicara, dan ketidakmampuan fungsi-fungsi motorik lainnya.

Tujuan dari pengobatan untuk pasien stroke yaitu meningkatkan aliran darah menuju otak, mencegah kematian dan meminimalkan kecacatan yang disebabkan untuk pengobatan pasien stroke yang sedang menjalani terapi holistik. Penanganan secara holistik

²Purnomo Et All, 2018. Pengaruh Ifra Red Dan Propioceptiv Neuromuscular Facilitation Pada Hemiparese Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi (JFR)* Vol. 2, No. 1, Tahun 2018, ISSN 2548-8716

merupakan tindakan yang melihat keseluruhan aspek yang ada pada individu yaitu aspek biologis, psikologis, dan spiritual. Tindakan ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan baik secara medis, edukasi kesehatan, komunikasi suportif, dukungan, dan juga terapi komplementer. Aspek holistik mengamati pengaruh terapeutik tindakan yang sudah dilaksanakan kepada pasien, keluarga, dan masyarakat. Pemahaman mengenai aspek komprehensif pada penanganan holistik merupakan salah satu komponen yang membentuk otonomi dokter keluarga sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan pasien secara lebih sistematis dan ilmiah.³

Sebutan "*At-thibb al-nabawi*" sebenarnya tidak ada pada zaman Nabi Muhammad SAW. Nabi sendiri tidak pernah membuat klasifikasi al-thibb al-nabawi. Istilah At-thibb Al-nabawi dimunculkan oleh para dokter Muslim sekitar abad ke-13 Masehi untuk memudahkan klasifikasi ilmu kedokteran. Istilah at-thibb al-nabawi dipakai untuk menunjukkan ilmu-ilmu kedokteran yang berada dalam bingkai keimanan kepada Allah SWT, serta bimbingan al-Qur'an dan as-sunnah, yang membedakan dengan ilmu-ilmu kedokteran yang tumbuh liar sehingga bertentangan dengan al-Qur'an dan as-sunnah seperti yang terjadi pada zaman sebelum datangnya Islam.

Metode pengobatan Nabawi (*at-thibb al-nabawi*) merupakan metode pengobatan holistik yang sesungguhnya muncul sebagai hasil integrasi dari kedokteran Yunani, Persia, India, Cina, dan Mesir yang kemudian dipadu dengan wahyu Nabi, sehingga terjaga dari kesyirikan, takhayul dan khurafat, serta dipenuhi keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁴

³ Zamanzadeh V, Jasemi M, Valizadeh L, Keogh B, Taleghan F. Effektive factors in providing *holistic care: a qualitative study*. Indian J Palliat Care. 2015;21 (2):214-24.

⁴ Aiman bin Abdul Fattah, *Keajaiban Thibbun Nabawi, terjemahan. Hawin Murtadlo*, (Solo : AlQowam) 2005.

Pengobatan holistik merupakan sebuah disiplin ilmu yang mandiri dan merupakan gabungan dari berbagai macam pengobatan (termasuk di dalamnya sistem pengobatan barat/konvensional dan juga sistem pengobatan timur/*estern medicine*) yang dapat di pertanggungjawabkan secara medis dan organ tubuh secara optimal yang melibatkan keseimbangan kerja fisik, psikis, mental, dan emosional dengan mengutamakan makanan/diet sebagai obat utama.

Bentuk terapi holistik yang bisa memperbaiki fungsi jaringan untuk meningkatkan fungsi motorik pada pasien stroke salah satunya yaitu terapi akupresur. Akupresur adalah metode noninvasif yang prinsip kerjanya didasarkan pada prinsip akupunktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas akupresur dalam meningkatkan kekuatan otot dan rentang gerak pada pasien stroke iskemik.

Prinsip pengobatan yang ada di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu, menerapkan prinsip pengobatan holistik yang meliputi 3 metode penting yang biasa disebut dengan "*The Triangle Of Health*" atau segitiga kesehatan dalam pengobatan yakni pengobatan fisik (*Jasmani*), pengobatan spiritual (*Ruhani*) dan pengobatan emosional (*Psikologi*) untuk mengobati pasien dengan berbagai macam penyakit dalam khususnya penyakit Stroke *Iskemic* (penyempitan pembuluh darah).

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ustadz Irwan Candra Abdillah⁵, selaku pendiri sekaligus pengelola serta terapis di Bengkel Rojas Treatment Center mengatakan bahwa sehat adalah hal yang sangat penting dan modal setiap manusia, agar bisa menggerakkan tubuhnya untuk melakukan aktivitas dengan normal setiap harinya serta dapat melakukan ibadah dengan rasa nyaman kepada Allah SWT, setiap manusia berhak atas kesehatan yang terbaik. Menjaga kesehatan seseorang tidak harus selalu bergantung

⁵ Wawancara dengan Bapak Irwan Candra Abdillah Thoha (Pengelola Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu), 03 Oktober 2022.

pada ahli kesehatan saja, tetapi lebih pada siapa yang dapat membantu dirinya sendiri dengan mempelajari atau mengetahui tentang terapi pembantu seperti akupresur, obat herbal, spiritual, dan juga dukungan motivasi yang berguna untuk peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, perawatan diri dan pemulihan yang baik untuk diri sendiri dan juga keluarga.

Pada observasi awal, penulis menemukan bahwa di Bengkel Kesehatan Rojas ini tidak sedikit pasien dengan penyakit dalam seperti Jantung coroner, stroke, Asam lambung akut bahkan hingga kanker dan komplikasi. Hal ini dibuktikan pada observasi awal ketika penulis sedang melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, terdapat salah satu pasien yang memiliki riwayat stroke iskemik, dan telah menjalani berbagai macam pengobatan medis namun tidak melihat perubahan pada dirinya, bahkan mental dari pasien sempat turun, kemudian pasien membuat keputusan untuk berobat kepada Ustad Irwan untuk mengobati penyakit yang di deritanya. Pasien ini dapat mengetahui adanya metode pengobatan yang digunakan di bengkel kesehatan Rojas atas rekomendasi dari pasien lain yang sudah sembuh dari penyakit yang di deritanya sesudah ditangani pihak bengkel kesehatan Rojas Treatment Center.

Semua pasien membutuhkan proses panjang yang dijalani untuk mendapatkan kesembuhan. Pasien juga memerlukan tingkat kesabaran dan keikhlasan tinggi dalam menjalani satu demi satu prosedur pengobatan, mulai dari diagnosa awal dibantu dengan memeriksa hasil rekam medik dari pemeriksaan medis sebelumnya, juga menentukan jenis obat herbal yang akan dikonsumsi dan penanganan atau pemijatan pada beberapa titik meridian atau terapi akupresur untuk meredakan rasa nyeri yang di derita pasien dan sebagai terapi pendukung. Sama halnya dengan semangat dan motivasi spiritual yang di berikan oleh Ustadz Irwan Candra Abdillah di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center sebagai pendukung kesembuhan pasien tersebut.

Dari fakta yang telah disebutkan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimanakah penerapan pengobatan holistik untuk membantu penyembuhan pasien. Terutama melihat banyaknya penderita stroke akhir-akhir ini diberbagai kalangan baik tua maupun muda. Melihat pengobatan dengan menggunakan berbagai metode dari terapi akupresur, obat herbal, pola hidup sehat, dukungan spiritual, dan dukungan motivasi dari dirinya sendiri serta dari orang disekitarnya inilah yang menjadi acuan peneliti untuk memilih topik dengan judul penelitian “Pengobatan Holistik Dalam Mengurangi Penyakit Stroke Iskemik Di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu”. Penulis berharap mendapat ilmu yang bermanfaat juga dapat mempraktikkan secara langsung dikalangan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi maupun masyarakat umum.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti membatasi rumusan masalah dan pembahasan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep terapi holistik di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu?
2. Bagaimana penerapan terapi holistik di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu?
3. Bagaimana terapi holistik dapat berpengaruh dalam penyembuhan stroke iskemik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep terapi holistik di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.
2. Untuk mengetahui penerapan terapi holistik di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.
3. Untuk mengetahui pengaruh terapi holistik dalam penyembuhan stroke iskemik?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berguna untuk menambah wawasan dan juga sebagai bekal pedoman praktik pengobatan yang menggunakan metode holistik untuk peneliti, juga diharapkan dapat bermanfaat untuk kemajuan Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi. Adapun manfaat tersebut untuk:

1. Manfaat Teoritis

Bagi keilmuan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah kepustakaan dalam bidang keilmuan Tasawuf dan Psikoterapi. Serta dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan keislaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa IAIN Kediri

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wacana keilmuan serta bahan inspirasi positif dan mampu mempraktikkan pengobatan khususnya mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi.

b. Bagi Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembanding dan juga pelengkap bagi penelitian sebelumnya. Dengan begitu, penelitian ini bisa melihat perkembangan dengan cara membandingkan antara penelitian sebelum ini dengan penelitian setelah ini.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi contoh praktik pengobatan holistik dalam membantu proses pengobatan pada penyakit dalam, serta meredakan rasa nyeri dan meningkatkan kualitas hidup sehatnya.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi lembaga Kesehatan Bengkel Rojas Treatment Center dan sebagai pertimbangan untuk menjaga serta meningkatkan kualitas dan kuantitas di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment.

E. Definisi Konsep

Pengertian definisi konsep merupakan penjelasan dari konsep atau variabel penelitian yang ada pada judul penelitian. Oleh karena itu, untuk memudahkan pembahasan dan juga pemahaman bagi pembaca, diperlukan definisi konsep guna memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Maka diperlukan definisi konsep sebagai berikut:

1. Pengobatan : adalah bentuk usaha yang ditunjukkan terhadap orang sakit untuk dapat diobati secara tepat sehingga dalam waktu singkat dapat pulih kembali kesehatannya.⁶
2. Holistik : adalah gabungan dari beberapa metode penyembuhan yang bisa dipertanggungjawabkan secara medis dan organ tubuh secara optimal yang melibatkan keseimbangan kerja fisik, psikis, mental dan emosional dimana hal tersebut termasuk dalam pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif dalam dunia medis dapat digunakan sebagai pelengkap atau pendamping pengobatan media dan dengan pertimbangan tertentu.⁷
3. Stroke Iskemik : merupakan sindrom klinis dengan gejala berupa gangguan pada fungsi jaringan otak yang disebabkan adanya gangguan suplai darah ke otak akibat tersumbatnya aliran darah ke otak yang bisa berdampak serius pada kecacatan,

⁶ Nasrul Effendy, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 1997), hlm. 153

⁷ Fajarina Nurin, *Pengobatan Herbal dan Alternatif*, (Jakarta: Forum Kesehatan Indonesia, 2021), hlm.4

kematian atau kelainan menetap. Gangguan aliran darah pada otak ini yang mengakibatkan adanya disfungsi motorik dan sensorik, salah satunya yaitu penurunan rentang gerak.⁸

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengobatan holistik akan digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan rujukan dan sebagai gambaran bagi penelitian ini. Selain sebagai rujukan, penelitian terdahulu ini juga digunakan sebagai pembandingan dengan penelitian ini. Penelitian yang telah ada sebelumnya juga membantu penelitian ini dalam penyusunan proposal skripsi yang berpedoman pada langkah-langkah,⁹ sehingga penelitian tidak sekedar coba-coba belaka dan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut adalah beberapa sumber penelitian sebelumnya mengenai terapi holistik sebagai salah satu proses pengobatan penyakit dalam.

Pertama, Nurvianti Cholid dengan judul Terapi Holistik dalam menangani Anak dengan Gangguan Skizofrenia NOURA: Jurnal Kajian Gender; (2019). Anak dengan gangguan skizofrenia memiliki jiwa yang retak atau kepribadian yang terbelah, sebab gangguan ini ditandai dengan disorganisasi proses berpikir, rusaknya kepaduan antara pikiran dan perasaan, serta berorientasi diri ke dalam dan menjauh dari realita. Disamping itu, para penderita skizofrenik memiliki ciri-ciri psikotik aktif, seperti halusinasi, delusi, cara bicara yang kacau, tingkah laku yang tidak teratur, menarik diri dari orang lain, tingkah laku yang aneh, dan pikiran-pikiran yang aneh. Penyebab gangguan ini biasanya bersumber dari peran ibu baik ketika masa pranatal maupun masa natal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan pola asuh ibu terhadap anak dan penyebab anak dengan gangguan skizofrenia. Subjek adalah orang

⁸ Irfan. M. Fisioterapi Bagi Insan Stroke, (*Jurnal Yogyakarta: Graha Ilmu*) 2010.

⁹ Sugiyoni, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung:Alfabeta,2014).54

tua yang memiliki anak penyandang skizofrenia. Pengobatan terhadap anak dengan simtom skizofrenia bisa dilakukan dengan metode Terapi Holistik sistematis dengan Thibbun Nabawi dan kedokteran Timur diantaranya Akupunktur Stimulasi Otak dan perbaikan fungsi organ tubuh, Ruqyah syariah atau Qur'an Healing, bekam atau hijamah-atau cupping blood, terapi pendalaman keagamaan, totok Syaraf, Herbalogi adalah terapi herbal terstandar, Hipnoterapi, Rehabilitasi Psikologis, Terapi kognitif dan sosialisasi dan beberapa teknik dalam konseling Islami.¹⁰

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian Nurvianti Cholid yaitu terletak pada lokasi, metode, dan variable dalam penelitian. Penelitian ini meneliti mengenai anak dengan gangguan skizofrenia. Berbeda dengan yang akan peneliti lakukan, peneliti akan meneliti dari pasien stroke iskemik yang bertujuan untuk mengetahui bahwa pengobatan holistik dapat mengurangi penyakit dan berlokasi pada Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

Kedua, Yuliet M Tamalonggehe, dkk. Pengobatan Tradisional Akupresur Di Era Modern Pada Masyarakat Abepura Kota Jayapura Papua. 2021. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah tentang pengobatan tradisional adalah salah satu pengobatan yang diwariskan secara turun temurun sebagai warisan budaya dalam bidang kesehatan untuk mengatasi berbagai penyakit. Pengobatan tradisional memanfaatkan kearifan lokal yang ada sehingga diyakini tidak menimbulkan efek samping dari bahan-bahan yang diberikan, cukup mudah ditemukan, mudah dibuat bahannya dan cukup murah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari terapi akupresur yang digunakan untuk merangsang saraf pada organ yang terkena dalam proses pengobatan sehingga dengan pengobatan tradisional akupresur penyakit ditangani dari luar dan juga dalam

¹⁰ Nurvianti Cholid. Terapi Holistik dalam menangani Anak dengan Gangguan Skizofrenia. *NOURA: Jurnal Kajian Gender*; Vol 3 No 2 (2019)

sehingga dampak yang dirasakan lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengobatan tradisional akupresur di Abepura tidak hanya menggunakan obat tradisional (herbal) namun terkadang menggunakan obat medis karena pengobatan tradisional akupresur di Abepura menyesuaikan dengan era modern dimana juga terdapat rasa aman dan kepercayaan masyarakat karena adanya persepsi. berdampak pada pengobatan akupresur tradisional dan juga perilaku penyembuh yang baik.¹¹

Perbedaan dari penelitian yang sedang dilakukan peneliti terletak pada lokasi penelitian dan variable penelitian dimana penelitian ini bertempat di Kota Jayapura Papua. Sedangkan peneliti melakukan penelitian yang bertempat di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu dengan variable pengobatan holistik pada pasien stroke iskemik.

Ketiga, Reza Indra Wiguna, Pengaruh Akupresur Stroke 14 Titik Terhadap Rentang Gerak Ekstermitas Atas dan Bawah pada Pasien Stroke Non Hemoragik, 2020. Penelitian ini membahas tentang penurunan fungsi anggota gerak merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien stroke non hemoragik yang sedang mengalami hemiparesis akibat terbatasnya gerak sendi pada ekstremitas atas dan bawah. Akupresur bermanfaat dalam meningkatkan fungsi ekstremitas dengan meningkatkan fungsi anggota tubuh dengan cara meningkatkan pergerakan aliran qi (energi vital) dalam tubuh, namun akupresur belum pernah dilakukan oleh perawat di bangsal rumah sakit sebagai terapi untuk mencegah dan mengatasi komplikasi fungsi motorik pada pasien stroke non hemoragik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akupresur pada 14 titik terhadap rentang gerak ekstremitas atas dan bawah

¹¹Yuliet M Tamalonggehe, Djefry Deeng, Welly E Mamosey. Pengobatan Tradisional Akupresur Di Era Modern Pada Masyarakat Abepura Kota Jayapura Papua. Holistik, *Journal Of Social and Culture* Vol.14 No.4, 2021

pada pasien stroke non hemoragik. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan desain pendekatan pre-post test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan Akupresur pada 14 titik merupakan intervensi yang efektif untuk meningkatkan rentang gerak ekstremitas atas dan bawah pada pasien stroke non hemoragik yang mendapati hemiparesis. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah perawat di pusat stroke dapat menerapkan akupresur 14 titik sebagai salah satu SOP untuk menangani pasien stroke non hemoragik dan untuk meningkatkan jangkauan gerak ekstremitas.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian, variabel dan lokasi dimana penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan design pendekatan pre-post test. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akupresur pada 14 titik kepada rentang gerak pada pasien stroke iskemik. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan variabel pengobatan holistik pada pasien stroke iskemik yang berlokasi di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

Keempat, Evi Novianti, Susanne Didda, Elnovani Lusiana dengan judul Pola Komunikasi Dan Citra Thibbun Nabawi Sebagai Pengobatan Tradisional Media Bina Ilmiah (2020) membahas tentang fenomena terbaru saat ini adalah pengobatan tradisional berbasis agama. Seorang dokter dalam pengobatan tradisional merupakan seorang tokoh agama yang dipercaya memiliki kekuatan tertentu untuk memberikan pengobatan Thibbun Nabawi kepada pasiennya. Tidak sedikit yang berhasil, namun tidak sedikit pula yang mengalami persoalan dalam proses pengobatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil Pondok Pesantren

¹²Reza Indra Wiguna Reza, Lalu Hersika Asmawariza, Pengaruh Akupresur Stroke 14 Titik Terhadap Rentang Gerak Ekstermitas Atas dan Bawah pada Pasien Stroke Non Hemoragik, *JURNAL KESEHATAN PROFESIONAL* Vol.2 No.1. 2020.

Babussalam dan mengetahui motif pelaku pengobatan tradisional herbal dan agama serta pola komunikasi yang terbangun antara dokter dan pasien. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Pemilihan studi kasus difokuskan pada Pesantren Babbusalam di Kabupaten Bandung. Dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti mendapatkan hasil yang holistik mengenai fenomena yang sedang terjadi saat ini dan pendekatan studi kasus dipilih dikarenakan banyaknya peristiwa dalam pengobatan tradisional herbal dan agama. Data primer didapatkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap pasien yang berobat, sementara data sekunder didapatkan melalui beberapa kajian terdahulu. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi empat indikator utama yang dijadikan sebagai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner selain pertanyaan terkait profil responden, meliputi motif pengobatan islami, pengalaman berobat islami, makna berobat islami, dan pola komunikasi. Metode analisis menggunakan deskriptif berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan alternatif Thibbun Nabawi merupakan salah satu fasilitas yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Babussalam di Desa Ciburial, Cimenyan, Kabupaten Bandung. Citra Klinik Thibbun Nabawi dibangun oleh beberapa faktor, mencakup biaya yang murah, kesesuaian keyakinan, sumber informasi, dan rekomendasi pasien. Rekomendasi yang diberikan oleh pasien kepada para rekan, teman, dan keluarga berkontribusi bagi kelangsungan bisnis Klinik Thibbun Nabawi.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dan lokasi. Pada penelitian ini berlokasi pada Pesantren Babussalam di Desa Ciburial, Cimenyan, Kabupaten Bandung menggunakan semua

¹³ Evi Novianti, Susanne Didda, Elnovani Lusiana. Pola Komunikasi Dan Citra Thibbun Nabawi Sebagai Pengobatan Tradisional. *Jurnal Media Bina Ilmiah*; Vol 14, No 7 (2020)

pengobatan thibbun nabawi, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan kepada pengobatan holistik untuk penyakit stroke iskemik dan berlokasi pada Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center.

Kelima, Agus Riyadi dengan judul Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam (2022) menjelaskan tentang stroke sebagai salah satu dari penyakit kronis yang diderita oleh mayoritas negara yang sedang berkembang. Penderita stroke semakin tahun semakin meningkat cepat dan penderita stroke juga akan mengalami kecacatan yang begitu lama. Selain itu orang yang sudah pernah terkena stroke akan lebih mudah terkena serangan ulang stroke serta dampaknya akan lebih parah dari serangan pertama. Oleh sebab itu penderita stroke perlu adanya pengobatan secara holistik. Rumah sakit Roemani memberikan pelayanan secara holistik yang dengan cara pasien diberi bimbingan rohani agar mendapatkan kesembuhan secara paripurna. Penelitian bertujuan 1). untuk mengetahui kondisi mental psikologis pasien stroke di Rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. 2). untuk mengetahui bimbingan rohani Islam pada pasien stroke di Rumah sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Pertama, kondisi psikologis pasien stroke secara umum adalah mengalami shock, kecemasan, stres dan menarik diri dari kehidupan sosial. Kedua, bimbingan rohani Islam terhadap pasien stroke antara lain memberikan motivasi, membantu pasien untuk memahami arti sakit, membantu pasien selalu untuk

selalu rajin berobat, serta senantiasa berpegang pada ajaran agama dalam bersikap dan bertingkah laku.¹⁴

Perbedaan penelitian yang sedang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini berlokasi pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang menggunakan variabel bimbingan rohani. Pada penelitian yang akan diteliti menggunakan dua variable yaitu pengobatan holistik pada pasien stroke iskemik dan berlokasi pada klinik Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center kota Batu.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi, variable dan juga metode. Dimana penelitian ini terletak di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu dengan variable penelitian pengobatan holistik untuk mengurangi penyakit stroke iskemik dengan menggunakan metode kualitatif.

¹⁴ Agus riyadi. Bimbingan Rohani Islam Pada Pasien Stroke di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*; Vol 4, No 2 (2022)